

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Guna penyelesaian penelitian ini terutama untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan data yaitu pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

#### 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Prestasi Kerja (X)</b> Penilaian prestasi kerja adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja karyawan dibandingkan dengan tingkat kinerja karyawan lainnya atau dibandingkan dengan standart yang telah ditetapkan. Panggabean (2004:72)	- Kuantitas	- Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu - Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih banyak	<i>Likert</i>
	- Inisiatif	- Selalu memiliki ide bermanfaat - Mampu menyelesaikan masalah yang ada dengan tepat	
	- Ketaatan	- Taat pada peraturan yang ada - Selalu hadir tepat waktu	
	- Kerjasama	- Mampu bekerjasama dalam tim - Membantu pekerjaan pegawai lain	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p><b>Promosi Jabatan (Y)</b>  , Promosi jabatan adalah pemindahan pegawai/karyawan, dari satu jabatan/tempat kepada jabatan/tempat lain yang lebih tinggi serta diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya.  Siagian (2006:169)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman Kerja sesuai dengan jabatan</li> <li>- Pengalaman kerja menjadi tolak ukur dalam promosi</li> <li>- Pengabdian penuh pada pekerjaan</li> <li>- Pengabdian merupakan syarat promosi jabatan</li> <li>- Hubungan yang baik dengan atasan</li> <li>- Hubungan yang baik mendukung promosi jabatan.</li> </ul>	<i>Likert</i>

Sumber : Siagian (2006), Panggabean (2004)

Pengukuran yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu variabel X (penilaian prestasi kerja dan variabel Y (Promosi Jabatan) adalah *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006: 86). Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian ini, maka setiap pernyataan akan diberi skala sangat baik sampai buruk sekali dimana skala tersebut mempunyai poin, seperti pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skor Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2006:86)

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar seperti tanggapan responden mengenai prestasi kerja terhadap promosi pegawai pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya seperti data jumlah pegawai, visi dan misi pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab karyawan dan aktifitas pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana penulis melakukan

wawancara langsung, atau tanya jawab langsung kepada pimpinan pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang juga akan dijadikan jawaban responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang merupakan pegawai pada Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

### 3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Pada Kantor Kementerian Agama yang berjumlah 51 orang. Karena sedikitnya jumlah pegawai tersebut maka keseluruhan populasi dijadikan sampel yang berjumlah 51 orang, yang ditentukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Bidang	Jumlah Pegawai
1	Pendidikan dan Pengembangan	9
2	Haji Dan Umroh	4
3	Penyuluh	2
4	Perencanaan Kerja	12
5	Administrasi dan Tata Usaha	14
6	Kebendaharaan	6
7	Bina Masyarakat	4
<b>Total</b>		<b>51</b>

Sumber : Data Diolah

### **3.6. Analisa Data**

#### **3.6.1. Deskriptif Kuantitatif-Kualitatif Penelitian**

Selanjutnya dalam menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengolah data dan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ditemui di lapangan pada saat melakukan penelitian. Dan kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh prestasi kerja sebagai variabel bebas terhadap kinerja sebagai variabel terikat dengan bantuan statistik parametrik yaitu regresi linear sederhana.

#### **3.6.2. Langkah-Langkah Pengujian**

##### **1. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Pengujian validitas setiap instrumen pertanyaan yang digunakan dalam analisis item dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. analisis item, teknik korelasi dalam menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik pengambilan data yang banyak digunakan.

Kemudian dalam menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Mansyur menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item ini memiliki

validitas yang cukup tinggi dan biasanya syarat minimum data untuk dapat memenuhi syarat apabila  $r = \text{positif (+)}$ , jadi jika korelasi antar pertanyaan dengan skor total negative (-) maka pertanyaan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk penelitian lebih lanjut.

Pengujian reabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (*instrument*). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian tersebut menunjukkan hasil yang tetap atau tidak berubah. Dengan kata lain, masalah reabilitas test atau instrument yang berhubungan dengan penetapan masalah hasil. Jika terdapat perubahan dalam hasil akhir test atau instrument maka perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

## 2. Menentukan Model

Metode regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap promosi jabatan yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana :

X = Prestasi Kerja

Y = Promosi Jabatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

$\epsilon$  = Epsilon

### 3. Menentukan Koefisien Korelasi (r)

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

### 3. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Koefisien Determinasi (R) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Dimana  $0 < R < 1$ . Sebaliknya, jika Koefisien Determinasi (R) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

### 4. Menentukan Nilai Koefisien Epsilon (ε)

Variabel Epsilon (ε) adalah variabel lain yang mempengaruhi variabel Y di luar variabel X. Rumus dari Koefisien Epsilon :

$$P_{Y_\epsilon} = \sqrt{1 - R^2}$$



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**